BASELINE: JURNAL MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN
Vol. 3, No. 1, January 2026, 84-90

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI SMAN 2 MANDAU

Novy Kalvita[1], Nurfaisal[2], Adi Rahmat[3]

[1,2,3] Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning, Indonesia.

ABSTRAK

Transformasi digital telah mendorong institusi pendidikan untuk menyesuaikan strategi pengelolaan sumber daya manusianya dengan perkembangan teknologi informasi (TI). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi TI dalam meningkatkan efektivitas manajemen sumber daya manusia (SDM) di SMAN 2 Mandau. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Informan terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta operator sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TI masih bersifat parsial dan belum terintegrasi secara menyeluruh dalam sistem manajemen SDM. Hambatan utama meliputi rendahnya literasi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, belum optimalnya pemanfaatan aplikasi manajemen digital seperti e-office, serta kurangnya dukungan manajerial dalam penguatan ekosistem teknologi. Meskipun demikian, pemanfaatan TI menunjukkan potensi besar dalam mendukung efisiensi operasional, peningkatan akuntabilitas, penyederhanaan alur kerja, serta pembentukan budaya organisasi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara pengembangan kompetensi SDM, penyediaan infrastruktur teknologi, dan komitmen kelembagaan sebagai prasyarat keberhasilan transformasi digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi strategis bagi sekolah-sekolah dalam menyusun kebijakan penguatan manajemen SDM berbasis teknologi yang berorientasi pada peningkatan mutu dan daya saing institusi pendidikan.

KATA KUNCI

teknologi informasi, manajemen sumber daya manusia, efektivitas, transformasi digital, literasi digital, inovasi pendidikan, e-office, tata kelola sekolah, kepemimpinan digital, sekolah menengah

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah mengubah cara organisasi mengelola informasi, menjalankan proses kerja, dan mengambil keputusan. Perubahan tersebut juga berpengaruh terhadap pengelolaan lembaga pendidikan. Sekolah tidak hanya dituntut menyelenggarakan proses pembelajaran, tetapi juga memastikan seluruh fungsi administrasi dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berjalan secara tertib, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini, pemanfaatan TI menjadi salah satu kebutuhan untuk mendukung tata kelola sekolah yang responsif terhadap perkembangan lingkungan kerja.

Manajemen SDM di sekolah mencakup rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mulai dari pendataan dan pemetaan kebutuhan, pengelolaan kehadiran, administrasi kepegawaian, pengembangan kompetensi, pemantauan kinerja, hingga penyusunan laporan. Kegiatan tersebut melibatkan data dan dokumen yang terus diperbarui serta memerlukan koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan operator sekolah. Apabila sebagian besar proses masih bergantung pada pencatatan manual dan penyimpanan dokumen yang terpisah, pekerjaan administratif berpotensi menjadi lambat, berulang, dan menyulitkan penelusuran informasi.

* **Novy Kalvita.** Email: novykalvita@gmail.com

ISSN 3089-6029 (online ISSN)
© 2026
https://journal.unilak.ac.id/index.php/BASELINE

Teknologi informasi dapat membantu organisasi mengelola proses SDM melalui sistem pendataan, aplikasi administrasi, pengelolaan dokumen elektronik, pencatatan kehadiran, serta pelaporan berbasis digital. Penggunaan teknologi pada fungsi SDM berpotensi mempercepat alur administrasi dan memperluas ketersediaan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Stone et al. (2015) menjelaskan bahwa teknologi telah memengaruhi berbagai praktik manajemen SDM, tetapi manfaatnya tidak muncul secara otomatis. Sistem yang digunakan tetap perlu mempertimbangkan kebutuhan organisasi, karakteristik pengguna, serta kemungkinan keterbatasan dalam interaksi dan penerapannya.

Keberhasilan pemanfaatan TI juga tidak cukup dinilai dari tersedianya perangkat atau aplikasi. DeLone dan McLean (2003) menjelaskan keberhasilan sistem informasi melalui sejumlah dimensi yang saling berkaitan, antara lain kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat yang dihasilkan. Kerangka tersebut relevan untuk melihat apakah aplikasi yang tersedia benar-benar digunakan, menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, dan memberi manfaat bagi aktivitas organisasi. Dalam pengelolaan SDM sekolah, perhatian terhadap aspek tersebut penting agar digitalisasi tidak berhenti pada penggunaan aplikasi, tetapi mendukung penyelesaian pekerjaan dan pengelolaan data secara lebih baik.

Di sisi lain, penerapan sistem informasi dapat menghadapi kesenjangan antara rancangan teknologi dan kondisi nyata pengguna. Heeks (2002) menunjukkan bahwa kesesuaian antara sistem yang dirancang dan konteks lokal menjadi salah satu unsur penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Kesenjangan dapat muncul ketika kemampuan pengguna, prosedur kerja, infrastruktur, atau kebutuhan organisasi belum sejalan dengan fitur sistem yang diterapkan. Oleh sebab itu, implementasi TI perlu dilihat sebagai proses organisasi yang melibatkan aspek teknologi sekaligus kesiapan manusia, dukungan pimpinan, pembagian tanggung jawab, dan kebiasaan kerja.

Kondisi tersebut menjadi penting untuk dikaji di SMA Negeri 2 Mandau, Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan uraian kondisi awal dalam naskah penelitian, sekolah telah menggunakan sejumlah perangkat dan aplikasi pendukung, antara lain e-Office, Dapodik, serta aplikasi administrasi lainnya. Namun, pemanfaatannya dalam pengelolaan SDM belum sepenuhnya terintegrasi. Sebagian pekerjaan masih dilakukan secara manual melalui aplikasi pengolah dokumen dan lembar kerja, sementara pemahaman pengguna terhadap sistem digital serta partisipasi dalam pelatihan belum merata. Naskah penelitian juga mencatat adanya kendala jaringan internet dalam penggunaan aplikasi tertentu. Kondisi ini memperlihatkan adanya jarak antara ketersediaan teknologi dan pemanfaatannya dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Persoalan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis masing-masing pengguna. Dukungan kebijakan sekolah, arahan pimpinan, ketersediaan pelatihan, pendampingan, dan fasilitas juga dapat memengaruhi keberlanjutan pemanfaatan TI. Karena itu, efektivitas manajemen SDM berbasis teknologi perlu dipahami melalui pengalaman pihak-pihak yang terlibat serta praktik pengelolaan yang berlangsung di sekolah. Penelaahan terhadap aspek tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai bentuk pemanfaatan sistem, manfaat yang dirasakan, dan kendala yang masih dihadapi.

Kajian mengenai teknologi dalam manajemen SDM telah menunjukkan bahwa digitalisasi dapat mengubah proses administrasi dan praktik pengelolaan tenaga kerja. Namun, penerapan pada setiap organisasi dipengaruhi oleh konteks dan kesiapan penggunanya. Pada lingkungan sekolah, proses tersebut memiliki karakteristik tersendiri karena melibatkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, operator, dan pimpinan dengan tugas serta tingkat keterpaparan teknologi yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan kajian kontekstual yang menggambarkan bagaimana TI diterapkan dalam pengelolaan SDM sekolah, bagaimana dukungannya terhadap

efektivitas kerja dipahami oleh para pengguna, serta faktor apa saja yang menghambat pemanfaatannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia di SMA Negeri 2 Mandau. Pembahasan difokuskan pada bentuk pemanfaatan TI dalam kegiatan administrasi dan pengelolaan SDM, kontribusinya terhadap efisiensi proses kerja dan pengelolaan informasi, serta kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, operator, dan pihak manajemen sekolah. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam memperkuat kompetensi digital, dukungan manajerial, dan pemanfaatan sistem informasi secara lebih terarah..

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mengenai implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia di SMA Negeri 2 Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada proses pemanfaatan teknologi, pengalaman pengguna, dukungan manajerial, serta kendala yang muncul dalam kegiatan pengelolaan SDM. Data dianalisis secara deskriptif dengan menafsirkan informasi yang diperoleh dari para informan, hasil pengamatan, dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Informan penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan operator sekolah. Kelompok informan tersebut dipilih karena memiliki peran atau pengalaman yang berkaitan dengan kebijakan sekolah, pelaksanaan administrasi, penggunaan aplikasi, maupun pengelolaan data SDM. Keterlibatan informan dari unsur pimpinan, pendidik, tenaga kependidikan, dan operator memungkinkan penelitian memperoleh gambaran dari sudut pandang manajerial maupun pengguna sistem.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai aplikasi dan perangkat TI yang digunakan, pengalaman pengguna, manfaat yang dirasakan, dukungan sekolah, serta kendala dalam penerapannya. Observasi langsung dilakukan untuk memahami penggunaan teknologi dalam aktivitas administrasi dan pengelolaan SDM. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi melalui penelaahan dokumen atau catatan sekolah yang relevan dengan penggunaan sistem informasi dan administrasi kepegawaian.

Analisis data mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang mencakup tiga kegiatan utama. Pertama, reduksi atau kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi, memusatkan, dan mengelompokkan informasi sesuai fokus penelitian. Kedua, penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam uraian tematik agar hubungan antartemuan dapat dipahami. Ketiga, penarikan dan verifikasi kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan pola temuan serta memeriksa kembali kesesuaiannya dengan keseluruhan data yang tersedia.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi dan perpanjangan observasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan operator sekolah. Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa kesesuaian informasi wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi. Perpanjangan observasi dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih memadai mengenai praktik penggunaan TI dan mengurangi ketergantungan pada informasi yang hanya disampaikan dalam wawancara. Kesimpulan disusun setelah informasi dari berbagai sumber dan teknik tersebut diperiksa konsistensinya.

Hasil

Penelitian ini mengungkap bahwa implementasi teknologi informasi (TI) di SMAN 2 Mandau dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) masih bersifat parsial dan belum terintegrasi secara menyeluruh. Meskipun sekolah telah memiliki sejumlah perangkat dan sistem TI seperti e-Office, Dapodik, dan aplikasi pendukung administrasi lainnya, pemanfaatannya belum maksimal oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa sebagian besar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum sepenuhnya memahami atau memanfaatkan sistem e-Office secara optimal. Hal ini terlihat dari masih dominannya penggunaan metode manual seperti pembuatan laporan dengan Microsoft Word dan Excel, serta rendahnya inisiatif dalam mengikuti pelatihan digital.

Beberapa guru mengungkapkan kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dengan aktivitas manajemen SDM, terutama karena latar belakang pendidikan yang berbeda serta minimnya pelatihan TI. Salah satu guru menyatakan bahwa mereka belum pernah mengikuti pelatihan formal tentang penggunaan e-Office, dan informasi terkait teknologi hanya diperoleh secara informal dari rekan sejawat.

Selain itu, dari sisi manajerial, dukungan dari pihak sekolah belum cukup optimal. Masih terdapat resistensi terhadap perubahan dan kurangnya inisiatif untuk mendorong transformasi digital secara berkelanjutan. Hal ini berimplikasi pada rendahnya efektivitas sistem TI dalam mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja tenaga pendidik dan kependidikan.

Meskipun demikian, temuan juga menunjukkan bahwa ketika sistem TI diterapkan secara konsisten—misalnya penggunaan Dapodik untuk pendataan pegawai dan kehadiran—dapat membantu mempercepat proses pelaporan, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah pemantauan kinerja staf. Beberapa operator sekolah menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi Dapodik telah mempermudah pelaporan data SDM ke dinas pendidikan, meskipun kadang terkendala jaringan internet.

Secara keseluruhan, implementasi TI di SMAN 2 Mandau menunjukkan potensi positif dalam mendukung efektivitas manajemen SDM, namun belum berjalan secara optimal karena masih dihadapkan pada tantangan internal, seperti keterbatasan kapasitas SDM, minimnya pelatihan, dan kurangnya kebijakan strategis dari pihak manajemen sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah penguatan, seperti pelatihan digital berkala, penyediaan infrastruktur yang lebih memadai, dan komitmen pimpinan dalam membangun ekosistem kerja yang berbasis teknologi.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi (TI) di SMAN 2 Mandau telah berlangsung dalam beberapa aspek, seperti penggunaan absensi digital berbasis fingerprint, sistem e-Kinerja, dan pengarsipan dokumen elektronik. Penggunaan sistem ini mendukung efisiensi administratif dan akuntabilitas kerja, terutama dalam pencatatan kehadiran, pelaporan SKP, serta pengelolaan data kepegawaian. Hal ini sejalan dengan pandangan DeLone dan McLean (2003) bahwa keberhasilan sistem informasi ditentukan oleh kualitas sistem, informasi, layanan, serta dampaknya terhadap kinerja pengguna.

Meskipun demikian, pemanfaatan TI dalam pengelolaan SDM belum berjalan optimal karena rendahnya tingkat literasi digital di kalangan guru dan tenaga kependidikan. Banyak staf masih lebih nyaman menggunakan metode manual, seperti pengolahan data menggunakan Microsoft Word dan Excel, dibandingkan dengan platform digital resmi yang disediakan. Rendahnya tingkat adopsi ini diperkuat oleh keterbatasan pelatihan dan pendampingan teknis yang berkelanjutan dari pihak sekolah. Temuan ini memperkuat teori *Technology Acceptance*

Model (TAM) yang menekankan pentingnya persepsi kemudahan dan kegunaan dalam mendorong penerimaan teknologi.

Faktor kepemimpinan juga menjadi variabel penting dalam implementasi TI. Kurangnya dukungan manajerial terhadap proses digitalisasi menyebabkan terbatasnya alokasi anggaran, pelatihan, dan kebijakan teknis yang mendukung penguatan infrastruktur digital. Ketiadaan standar operasional prosedur (SOP) dan roadmap digitalisasi menyebabkan penggunaan sistem TI bersifat sporadis dan tidak terkoordinasi. Dalam perspektif sistem sosio-teknis, sinergi antara sistem teknologi dan kesiapan SDM merupakan elemen penting dalam memastikan keberhasilan transformasi digital di sektor pendidikan.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka diperlukan upaya penguatan strategi implementasi TI secara holistik di SMAN 2 Mandau. Hal ini mencakup penyusunan kebijakan digital yang jelas, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan, serta pengembangan platform terintegrasi yang mampu menggabungkan fungsi manajemen kinerja, kehadiran, dan data kepegawaian. Implementasi yang terstruktur dan berkelanjutan diharapkan mampu menciptakan manajemen SDM yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan teknologi di era transformasi digital.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi (TI) di SMAN 2 Mandau berkontribusi positif terhadap efektivitas manajemen sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam aspek efisiensi kerja, transparansi data, dan akurasi pelaporan. Sistem seperti absensi digital, e-Kinerja, dan pengelolaan data kepegawaian berbasis elektronik telah digunakan untuk mendukung proses administratif yang lebih cepat dan terstruktur. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut belum maksimal karena masih terdapat keterbatasan dalam literasi digital tenaga pendidik dan kependidikan, serta belum adanya kebijakan kelembagaan yang mengatur secara spesifik integrasi TI dalam sistem manajemen SDM.

Kendala lain yang turut mempengaruhi efektivitas implementasi TI adalah rendahnya dukungan manajerial dalam bentuk pelatihan berkelanjutan, pembinaan teknis, serta ketersediaan infrastruktur yang merata. Oleh karena itu, strategi peningkatan efektivitas TI dalam pengelolaan SDM perlu diarahkan pada penguatan kapasitas SDM, penataan kebijakan digital internal sekolah, serta pengembangan sistem informasi yang terintegrasi. Dengan pendekatan yang menyeluruh, sekolah dapat mewujudkan pengelolaan SDM yang adaptif, inovatif, dan selaras dengan tuntutan era transformasi digital.

Referensi

Agustian, K., Pohan, A., Zen, A., Wiwin, W., & Malik, A. J. (2023). Human Resource Management Strategies in Achieving Competitive Advantage in Business Administration. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, *1*(2), 108–117.https://doi.org/10.61100/adman.v1i2.53

Anandhita, V. H., & Dwiardi, A. R. (2018). Peran Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Logistik bagi Penyelenggara Pos di Era Digital (Kasus di Batam, Semarang, Jakarta, dan Mataram). *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, *8*(1), 77**.** https://doi.org/10.17933/jppi.2018.080106

Budhwar, P., Chowdhury, S., Wood, G., Aguinis, H., Bamber, G. J., Beltran, J. R., Boselie, P., Lee Cooke, F., Decker, S., DeNisi, A., Dey, P. K., Guest, D., Knoblich, A. J., Malik, A., Paauwe, J., Papagiannidis, S., Patel, C., Pereira, V., Ren, S., … Varma, A. (2023). Human resource management in the age of generative artificial intelligence: Perspectives and

research directions on ChatGPT. *Human Resource Management Journal*, *33*(3), 606–659. https://doi.org/10.1111/1748-8583.12524

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, *19*(4), 9–30. https://doi.org/10.1080/07421222 .2003.11045748

Djohan, W., Winata, S., & Kusnawan, A. (2018). Pemeringkatan Faktor-Faktor Keberhasilan Penerapan Teknologi Informasi Pada Tahap Operasional Dengan Analytical Hierarchy Process. *ECo-Buss, 1(1), 6–16. https://doi.org/10.32877/eb.v1i1.12*, *8*(10), 1. http://dx.doi.org/10.21742 /AJMAHS.2018.10.46

Erdurmazlı, E. (2021). Effects of Information Technologies on Organizational Culture: A Discussion Based on the Key Role of Organizational Structure. In *A Closer Look at Organizational Culture in Action*. IntechOpen. https://doi.org/10.5772/intechopen.92986

Framework COBIT 5. (2024). *Acquire and Implement (AI): Mengelola Proses Akuisisi dan Implementasi Solusi TI*. IT Governance Indonesia. https://itgid.org/insight/artikel-it/5-domain-cobit-5-memahami-fungsi-dan- manfaatnya-untuk-tata-kelola-ti-yang-efektif/

Guntur Prihandono, M. T. A. (2022). Implementasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi dan Daya Saing Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, *16*(1), 1–23.

Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Cetkan Ketigabelas* (13TH ed.). Bumi Aksara, 2016.

Heeks, R. (2002). Information Systems and Developing Countries: Failure, Success, and Local Improvisations. *The Information Society*, *18(2)*, *101*.

Hendrayadi. (2023). *Pengertian Teknologi Informasi*. Universitas Teknokra

Stone, D. L., Deadrick, D. L., Lukaszewski, K. M., & Johnson, R. (2015). The influence of technology on the future of human resource management. *Human Resource Management Review*, *25*(2), 216–231. https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2015.01.002

Joe Peppard, J. W. (2016). The Strategic Management of Information Systems.

United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd, 1–504.

Kelvin, Muhammad. (2024). Tantangan Dan Peluang Msdm Terhadap Perkembangan Teknologi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1-14. DOI: 10.62281

Khaerul Umam. (2012). Perilaku Organisasi. In *Bandung: CV. Pustaka Setia.*

Krech, David, R. S. C. dan E. L. B. (2004). *Individual and Society*. Kurniawan. (2021). *Efektifitas Pelasanaan Peraturan Daerah*. https://e-

journal.uajy.ac.id/4241/3/2MH01723.pdf.

Lestari, W., Pertiwi, W., & Yuliawati, J. (2022). Efektivitas SDM untuk Meningkatkan Kinerja pada Pegawai BPR Wibawa Mukti Jabar. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, *2*(2), 622–625.

Mustafa. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusiaberbasis Teknologi Informasi Dan Komunikas. *jurnal An-Nadwa*, *Vol. XXV*(https://jurnal.uinsu.ac.id/index.

php /nadwah/article/view/9586/4532).

Nuraeni. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan Nuraeni. *Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan*, *3*(36), 1. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/9792

Okon, P. E., & Ogri, E. (2023). Information and Communication Technology: Functions and Impacts on Society Today Information and Communication Technology: Functions and Impacts on Society Today. In *Researchgate* (hal. 48–65).

Purwidiantoro, M. H. (2016). Pengantar Teknologi Informasi. In *Bandung: Penerbit Widina Media Utama*.

Ravianto J. (2014). Produktivitas dan Pengukuran. *Jakarta. Binaman Aksara*.

Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A., T. R. S. dan F. S. (2013). Organizational Behavior.

In *Jakarta, Salemba Empat.* (16 ed.).

Sinaga. (2022). Implementasi Teknologi Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Korporasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22(1)*, *Feb*(ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print) DOI 10.33087/jiubj.v22i1.2007).

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta..

Sonmez Cakir, F., & Adiguzel, Z. (2020). Analysis of Leader Effectiveness in Organization and Knowledge Sharing Behavior on Employees and Organization. *SAGE Open*, *10*(1), 1–14. https://doi.org/10.1177/2158244020914634

Sosiawan, E. A. (2008). Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi E- government Di Indonesia. In *Seminar Nasional Informatika 2008*.

Steers, Richard M, T. M. J. (1985). Efektivitas Organisasi. *Jakarta: Erlangga*. Suyadi. (2013). *Implementasi Dan Inovasi*. Rosda.

Tangkilisan, H. N. S. (2007). Manajemen Publik. In *PT.Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta*.

Wawan, S. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Researc*, *https://j-*(https://j-innovative.org/index.php/Innovative).

Wikipedia. (2024). *Pengertian Teknologi Informasi*. Telkom University. https://humic .telkomuniversity.ac.id/id/pengertian-teknologi-informasi/

Winda Sari. (2012). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan. *Ilmu InformasiKepustakaan dan Kearsipan*, *1 No 1*(edisi September 2012), 41.